BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi dalam suatu organisasi. Dampak dari hal tersebut adalah banyak organisasi yang berlomba-lomba untuk menerapkan sistem informasi dan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan sistem informasi yang saling tumpang tindih satu dengan yang lainnya.

Kondisi tersebut membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan misi dan tujuan penerapan sistem informasi, yaitu efisiensi dan efektivitas dalam pemenuhan kebutuhan organisasi mulai dari tingkat yang tertinggi sampai operasional dalam organisasi.

BKD Kota Bandung merupakan organisasi pemerintahan yang mempunyai tugas pokok mengelola administrasi, manajemen kepegawaian dan menyelenggarakan pembinaan kepegawaian. Guna menunjang kelancaran tugas tersebut peran sistem informasi sangat dibutuhkan untuk membantu dalam mengelola administrasi dan manajemen kepegawaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BKD Kota Bandung, saat ini BKD Kota Bandung mempunyai 3 (tiga) sistem informasi yaitu Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Penggajian (SIM GAJI) dan Sistem Informasi Daerah Keuangan (SIMDA KEUANGAN) tetapi sistem

informasi tersebut tidak saling terintegrasi satu dengan lainnya dan belum sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKD Kota Bandung.

Perspektif demikian akan menciptakan kesenjangan berupa redudansi data dan belanja Sistem Informasi yang berlebihan karena tidak sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKD Kota Bandung. Untuk menurunkan kesenjangan tersebut, maka diperlukan sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan *Enterprise Architecture* (EA), dimana merupakan *tool* untuk mengelola sistem informasi dalam organisasi yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan keselarasan sistem informasi dengan fungsi bisnis yang dijalankan organisasi. Keselarasan sistem informasi tersebut hanya mampu dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi di dalam pengembangannya, tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem.

Berbagai macam paradigma dan metode bisa digunakan dalam EA diantaranya adalah *Zachman Framework*, TOGAF ADM, EAP dan lainya. Dalam hal ini akan dibahas bagaimana menggunakan EAP dalam pemodelan EA sehingga didapatkan gambaran yang jelas bagaimana model EA yang baik dan bisa digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan strategisnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa pentingnya memberikan perhatian terhadap perencanaan pengembangan sistem informasi berupa model EA yang dapat mengelola Sistem Informasi dan dimanfaatkan untuk mewujudkan keselarasan sistem informasi dengan Fungsi Bisnis BKD Kota Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana sistem informasi *exsisting* BKD Kota Bandung dapat terintegrasi satu dengan yang lainnya dan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKD Kota Bandung;
2) Bagaimana mengurangi kesenjangan berupa redudansi data dan belanja sistem informasi yang berlebihan akibat dari ketidaksesuaian dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKD Kota Bandung;
3) Bagaimana menyelaraskan sistem informasi yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKD Kota Bandung;

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi fungsi dari masing-masing sistem informasi *exsisting* dan menghubungkannya pada *switch* sehingga bisa saling mengakses data yang dikelola pada masing-masing sistem informasi.
2) Menempatkan sistem informasi *exsisting* dan usulan sesuai dengan bidang yang bertanggung jawab terhadap Tugas Pokok dan Fungsinya;
3) Mengidentifikasi proses bisnis yang dilakukan di BKD Kota Bandung sebagai dasar dalam membangun arsitektur data yang diperlukan sehingga tidak terjadi redudansi data;
4) Menentukan Kebutuhan data, aplikasi dan teknologi dimasa mendatang;

5) Mengusulkan sistem informasi yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKD Kota Bandung berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian;
6) Mengusulkan prinsip-prinsip teknologi sebagai pedoman dalam belanja sistem informasi BKD Kota Bandung di masa depan dan memberikan solusi perencanaan pembangunan sistem informasi dengan menggunakan OSS (*Open Source Software*) sehingga dapat mereduksi biaya implementasi dan pengembangan;
7) Memberikan rekomendasi faktor sukses penerapan usulan dalam penelitian ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Secara teoritik hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian tentang penerapan konsep EAP pada suatu *enterprise*;
2) Penerapan EAP pada BKD Kota Bandung diharapkan sebagai dasar untuk pembangunan maupun pengembangan sistem informasi dan mendukung fungsi bisnis BKD Kota Bandung;
3) Memberikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan EA seiring dengan perubahan visi dan misi BKD Kota Bandung.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan pemodelan EA ini difokuskan pada Pengadaan PNSD, Pendidikan dan Pelatihan dan Pengangkatan CPNSD menjadi PNSD karena merupakan inti bisnis BKD Kota Bandung;
2) Penelitian ini akan menghasilkan suatu model EA terdiri dari model data, aplikasi dan teknologi.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1) Studi pustaka, melakukan studi literatur terhadap referensi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyelesaian penelitian.
2) Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi strategi, tujuan, struktur organisasi, proses bisnis, kebijakan teknologi informasi serta data penunjang lainnya.
3) Metode yang dipakai dalam pembuatan model EA ini adalah metode EAP.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada penulisan tesis ini secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam menganalisis dan memodelkan EA.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi profil, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi BKD Kota Bandung dan metodologi yang digunakan pada penelitian.

BAB IV ANALISIS *ENTERPRISE*

Bab ini berisi kondisi *enterprise* saat ini dari sudut pandang proses bisnis, sistem teknologi serta menentukan kebutuhan arsitektur data, aplikasi, dan teknologi tepat guna implementasi di masa mendatang.

BAB V PEMODELAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

Bab ini berisi usulan model EA yang merupakan hasil dari penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari pembuatan tesis.